

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

5.1.1. Internalisasi Prinsip Edukatif Program Adiwiyata Mandiri Dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran

Tenaga pendidik telah menerapkan metode pembelajaran yang digunakan untuk membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran. Mata pelajaran yang sering diinternalisasikan dalam program adiwiyata adalah Ilmu pengetahuan alam (IPA), ilmu pengetahuan sosial (IPS), seni budaya dan keterampilan (SBK). Tenaga pendidik telah mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran terkait dengan PPLH sebagai bentuk internalisasi prinsip edukatif program adiwiyata. Tenaga pendidik menerapkan metode yang melibatkan peserta didik secara aktif antara lain: demonstrasi, diskusi kelompok, simulasi (bermain peran), pengalaman lapangan, curah pendapat, debat, simposium, praktek lapangan, observasi, project, percontohan. Tenaga pendidik mengembangkan isu lokal dan isu global yang terkait dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Tenaga pendidik mengembangkan indikator pembelajaran dan instrumen penilaian yang terkait dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Tenaga pendidik menguasai konsep dan mampu mengaplikasikan konsep tersebut dalam memecahkan masalah lingkungan hidup.

Hal ini menunjukkan bahwa SMP Negeri 3 Lubuk Pakam dapat memberi contoh kepada sekolah yang lain dengan menerapkan prinsip edukatif program adiwiyata. Implikasi dalam prinsip edukatif adiwiyata mengedepankan nilai-nilai pendidikan dan pembangunan karakter cinta lingkungan yang dapat diaplikasikan

di rumah, sekolah, dan masyarakat melalui kegiatan pembelajaran dalam program adiwiyata mandiri..

5.1.2. Internalisasi Prinsip Partisipatif Program Adiwiyata Mandiri Dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran

Internalisasi prinsip partisipatif program adiwiyata terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu menetapkan mata pelajaran, mengidentifikasi kompetensi dasar dan indikator, mengidentifikasi prinsip-prinsip adiwiyata yang relevan, menetapkan tujuan, membuat matriks materi terhadap prinsip-prinsip adiwiyata. Kepala sekolah, guru dan siswa terlibat dalam pemeliharaan gedung dan lingkungan sekolah. Prinsip partisipatif program adiwiyata, tenaga pendidik telah mengembangkan indikator pembelajaran dan instrumen penilaian yang terkait dengan perlindungan pengelolaan lingkungan hidup. Prinsip partisipatif menyatakan bahwa komunitas sekolah harus terlibat dalam manajemen sekolah yang meliputi keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sesuai tanggung jawab dan perannya masing-masing.

Dalam prinsip partisipatif, kepala sekolah, guru dan siswa terlibat dalam pemeliharaan gedung dan lingkungan sekolah. Kepala sekolah, guru dan siswa memanfaatkan lahan dan fasilitas sekolah sesuai kaidah-kaidah perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Implikasi prinsip partisipatif program adiwiyata mandiri, kepala sekolah, guru dan siswa harus bekerja sama dalam pelaksanaannya. Melalui prinsip partisipatif program adiwiyata mandiri, siswa memiliki karakter cinta lingkungan, mampu mengatasi permasalahan lingkungan hidup ditempat tinggal mereka. Dalam hal ini, pendidik juga dapat melakukan studi kasus terhadap permasalahan lingkungan hidup. Selain itu, kepala sekolah juga dapat

membina dan menjadi mitra bagi sekolah lain untuk mewujudkan program adiwiyata di tingkat Kabupaten, Provinsi, Nasional dan Mandiri.

5.1.3. Internalisasi Prinsip Berkelanjutan Program Adiwiyata Mandiri Dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran

Internalisasi prinsip berkelanjutan program adiwiyata secara berkelanjutan tenaga pendidik mengembangkan metode, isu lokal dan global, indikator, rencana pelaksanaan program pembelajaran, penguasaan konsep dan pengamplikasian konsep. Prinsip berkelanjutan program adiwiyata menunjukkan sekolah SMP N 3 Lubuk Pakam telah melaksanakan program adiwiyata mandiri dengan kategori sangat baik. SMP N 3 Lubuk Pakam juga mengikuti kegiatan operasi pungut sampah setiap hari bak sampah berjenjang (Opung Sari Basah Bang) dan sekolah adipura.

Implikasi Prinsip berkelanjutan program adiwiyata dapat diaplikasikan dalam membangun sikap dan keterampilan berbudaya lingkungan. Agar tidak terjadi kerusakan lingkungan yang semakin parah, maka program adiwiyata ini perlu dilaksanakan di tingkat SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi.

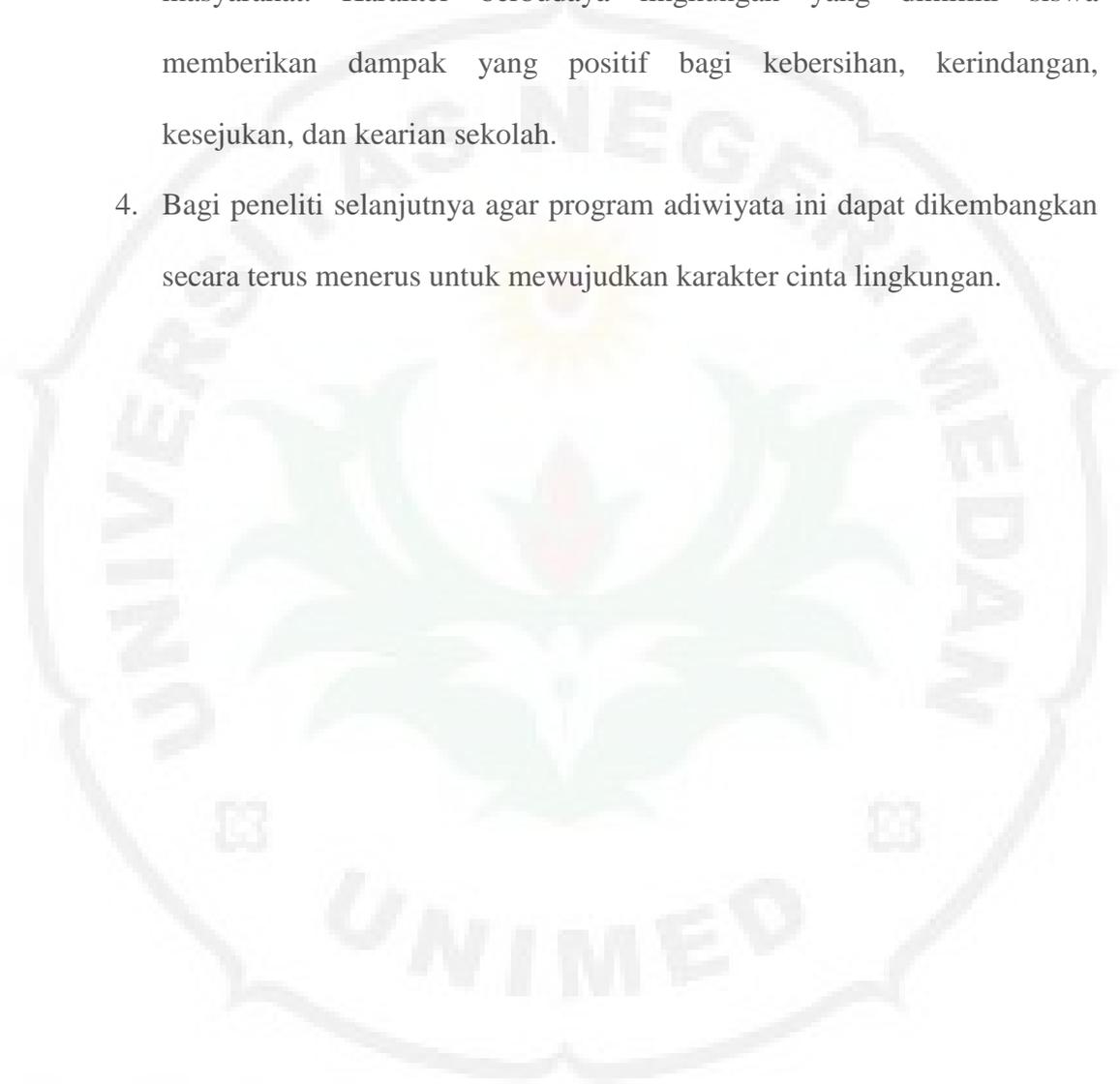
5.2. Saran

Melalui hasil penelitian ini, maka disarankan agar seluruh sekolah menerapkan program adiwiyata mandiri untuk menciptakan karakter berbudaya lingkungan. Dan memberikan bekal kemandirian pada diri siswa. Maka disarankan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah sebagai koordinator dan penanggung jawab atas sekolah binaannya. Adanya analisis internalisasi prinsip-prinsip program adiwiyata mandiri dapat menerapkan kebijakan prinsip-prinsip tersebut dalam mewujudkan sekolah berwawasan lingkungan dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk peningkatan sekolah berbudaya lingkungan. Program adiwiyata mandiri ini diharapkan seluruh sekolah binaannya dapat melanjutkan kejenjang program adiwiyata kabupaten, provinsi, nasional dan mandiri. Jika sekolah tersebut sudah sampai mandiri, maka diharapkan sekolah binaannya juga menerapkan program adiwiyata sampai tingkat mandiri.
2. Bagi guru, dengan adanya analisis internalisasi prinsip-prinsip program adiwiyata mandiri dapat dijadikan motivasi dan evaluasi dalam peningkatan kualitas pembelajaran berbasis lingkungan sehingga terbentuk karakter yang menciptakan peduli terhadap lingkungan serta mampu membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran sekolah berbasis lingkungan yang sesuai dengan program adiwiyata. Karakter berbudaya lingkungan yang telah terbentuk dalam program adiwiyata ini dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah dan di masyarakat. Sehingga dapat dijadikan model bagi masyarakat lainnya.
3. Bagi siswa, dengan adanya analisis internalisasi prinsip-prinsip program adiwiyata mandiri dapat membangun karakter siswa yang bersifat edukatif, dan partisipatif terhadap pengelolaan dan pemeliharaan lingkungan. Program adiwiyata mandiri memberikan pengalaman bermakna bagi siswa, sehingga siswa dapat menerapkan sikap berbudaya

lingkungan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah, rumah dan masyarakat. Karakter berbudaya lingkungan yang dimiliki siswa memberikan dampak yang positif bagi kebersihan, kerindangan, kesejukan, dan kearian sekolah.

4. Bagi peneliti selanjutnya agar program adiwiyata ini dapat dikembangkan secara terus menerus untuk mewujudkan karakter cinta lingkungan.



THE
Character Building
UNIVERSITY